

P3AP2KB Kota Metro Turun ke Imopuro, Evaluasi PEKKA dan Dorong Perempuan Kepala Keluarga Lebih Mandiri



Metro, Rabu, 22 April 2026 — Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Metro turun langsung ke Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program Kelompok Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA). Melalui kegiatan ini, dinas ingin memastikan program pemberdayaan tidak berhenti di atas kertas, tetapi benar-benar mendorong peningkatan ekonomi keluarga di tingkat lapangan.

Lurah Imopuro, Maryani, ST, menerima langsung tim monitoring dan evaluasi. Ia menyambut baik kehadiran Dinas P3AP2KB Kota Metro dan menilai program PEKKA sebagai bentuk perhatian nyata pemerintah terhadap penguatan peran perempuan di tingkat kelurahan.

Kepala Dinas P3AP2KB Kota Metro, dr. Silfia Naharani, MM, menegaskan bahwa perempuan kepala keluarga memegang peran vital dalam menjaga ketahanan ekonomi rumah tangga. Karena itu, menurut dia, pemerintah harus hadir bukan hanya dengan program, tetapi juga dengan pendampingan yang terukur dan berkelanjutan.

“Perempuan kepala keluarga harus kita dorong agar semakin mandiri secara ekonomi. Melalui program PEKKA, kami ingin memperkuat kapasitas mereka, membuka ruang keterampilan, dan memperluas akses terhadap peluang usaha,” ujar dr. Silfia Naharani.

Ia menekankan, pemberdayaan perempuan tidak cukup hanya dengan pelatihan sesaat. Program harus mampu menjawab kebutuhan riil di lapangan, termasuk tantangan usaha, keberlanjutan pendapatan, dan penguatan daya tahan ekonomi keluarga.

Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak, Diah Meirawati, Bdn., S.Tr.Keb., SKM., M.Kes, menambahkan bahwa PEKKA diarahkan untuk membangun kekuatan ekonomi produktif perempuan, sekaligus memperkuat kapasitas kelompok agar lebih mandiri dan mampu berkembang.

“Kami tidak ingin program ini berhenti pada kegiatan seremonial. Karena itu, kami melakukan pendampingan usaha, penguatan kelembagaan kelompok, dan evaluasi langsung agar anggota PEKKA benar-benar bisa tumbuh, mandiri, dan memiliki daya saing,” kata Diah Meirawati.



Dalam kegiatan itu, tim meninjau langsung usaha yang dijalankan anggota kelompok PEKKA. Mereka juga berdialog dengan para anggota untuk memetakan perkembangan usaha, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta melihat kebutuhan dukungan lanjutan yang diperlukan agar program berjalan lebih efektif.

Pendekatan ini memperlihatkan bahwa Dinas P3AP2KB Kota Metro tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga aktif memastikan program pemberdayaan menyentuh kebutuhan masyarakat secara nyata. Evaluasi lapangan menjadi penting agar intervensi pemerintah tetap relevan dengan kondisi yang dihadapi perempuan kepala keluarga di tingkat akar rumput.

Melalui monitoring dan evaluasi ini, Dinas P3AP2KB Kota Metro berharap program PEKKA di Kelurahan Imopuro terus berkembang dan memberi dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan, kemandirian usaha, dan kesejahteraan keluarga.

Komitmen itu sekaligus menegaskan bahwa pemberdayaan perempuan bukan agenda pelengkap, melainkan bagian penting dari pembangunan daerah yang inklusif, berkelanjutan, dan berpihak pada penguatan ekonomi keluarga.